

**PENGARUH EXAMPLE NON EXAMPLE DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X SMA
NEGERI 9 BULUKUMBA**

Rahmawati Razak
SMA Negeri 9 Bulukumba

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Example Non Example dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Biologi kelas X SMA Negeri 9 Bulukumba. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X pada SMA Negeri 9 Bulukumba. Sampel diambil sebanyak 32 orang siswa dengan teknik *puposive sampling*. Teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas, uji realibilitas serta uji asumsi klasik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji R² yang di uji dengan bantuan program SPSS.

Hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 67,685 + 0,197X_1 + 0,189X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh Example Non Example dan penggunaan media pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Example Non Example dan Penggunaan Media Pembelajaran secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Biologi kelas X SMA Negeri 9 Bulukumba. Maka dapat disimpulkan hipotesis diterima.

Kata Kunci : Kebiasaan Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Proses belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas belajar. Hasil dari proses belajar ini disebut dengan hasil belajar yang mencerminkan kualitas pendidikan, kemampuan, keterampilan siswa, nilai-nilai, dan sikap. Untuk menyatakan bahwa suatu proses dapat dikatakan berhasil, salah satu indikator adalah dengan melihat hasil belajar siswa apakah sudah mencapai

target atau belum. Hasil pendidikan dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada lulusannya yang berguna untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi maupun kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengenai fungsi dan

tujuan pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Secara umum penyelenggaraan pendidikan dilakukan melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur

Pengertian Model Example non Example

Example non example adalah model atau metode pembelajaran yang memberikan contoh berupa gambar yang bermuatan masalah untuk dianalisis kemudian dideskripsikan dan disimpulkan oleh peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Komalasari (2017, hlm. 61) bahwa example non example adalah model pembelajaran yang membelajarkan murid terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto, dan kasus yang bermuatan masalah.

Sementara itu, menurut Kurniasih dan Sani (2015, hlm. 32) examples non examples adalah model pembelajaran yang dirancang agar siswa memiliki kemampuan dalam menganalisis gambar dan memberikan deskripsi mengenai apa yang ada di dalam gambar.

Dapat dikatakan bahwa gambar adalah media pembelajaran utama dalam teknik pembelajaran ini. Seperti yang diungkapkan oleh Joyce, Weil, dan Calhoun (2016) bahwa model pembelajaran example non example atau juga biasa disebut example non example merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar. Dengan kata lain, metode ini menekankan pada konteks analisis siswa dan dapat mengajarkan definisi konsep. Example non example adalah strategi (taktik) yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep (Hamdayama, 2014, hlm. 97).

Selain itu, example non example juga akan melatih siswa untuk berpikir kritis. Model pembelajaran examples non examples menurut Kurniasih dan Sani (2015, hlm. 31) bertujuan untuk mendorong siswa agar berpikir kritis dengan jalan memecahkan suatu masalah dari contoh gambar yang diperlihatkan.

Dapat disimpulkan bahwa example non example adalah model atau metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan gambar atau ilustrasi lain yang dapat memancing daya kritis siswa untuk menganalisis, mendeskripsikan, hingga menyimpulkan sesuatu yang terkandung dalam contoh (example) yang diberikan untuk mempelajari dan menguasai konsep-konsep materi yang sedang dibawakan.

Model atau Metode.?

Beberapa ahli menyebut pembelajaran ini dengan metode example non example. Hal tersebut tampaknya karena example non example telah memiliki langkah konkret yang dapat langsung diikuti. Sementara itu model pembelajaran biasanya hanya memiliki acuan dasar dan komponen saja, sementara

penerapan atau langkahnya harus dibuat sendiri oleh guru. Singkatnya, baik model maupun metode, pada akhirnya *example non example* juga akan digunakan sebagai metode pembelajaran juga.

Terkadang model dan metode pembelajaran juga digunakan secara tumpang tindih. Sebagai patokan utama, jika sesuatu memiliki sintaks atau acuan dasar umum fase-fase yang harus dialami, maka kemungkinan besar hal itu adalah model pembelajaran. Jika sesuatu hanya memiliki langkah-langkah saja, tanpa sintaks, maka hal tersebut adalah metode. Penjelasan lebih lanjut terkait mengenai perbedaan model dan metode pembelajaran dapat dibaca pada artikel di bawah ini.

Sintaks Example non Example (Prosedur/Langkah)

Lalu seperti apa langkah-langkah dalam implementasi teknik pembelajaran *example non-example*? Menurut Suprijono (2015, hlm. 144) Langkah-langkah atau sintaks *example non example* adalah sebagai berikut.

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas dan sesuai dengan Kompetensi dasar yang diharapkan.
2. Menempelkan gambar (poster) di papan atau ditayangkan melalui LCD atau proyektor. Pada tahap ini guru juga dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar yang telah dibuat dan sekaligus membentuk kelompok siswa.
3. Guru memberikan petunjuk dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang telah disajikan secara seksama, agar detail gambar dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi umum yang jelas

mengenai gambar yang sedang diamati siswa.

4. Melalui diskusi kelompok yang beranggotakan 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
5. Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
6. Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan siswa, maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
7. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sementara itu Huda (2015, hlm. 234) menerangkan bahwa langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *example non example* adalah sebagai berikut.

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Menempelkan atau menayangkan gambar lewat proyektor di depan kelas.
3. Guru memberi petunjuk dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan atau menganalisa gambar.
4. Melalui diskusi kelompok yang beranggotakan 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar dicatat pada kertas.
5. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
6. Memulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
7. Memberikan kesimpulan.

Kelebihan dan Kekurangan Model Example Non Example

Secara keseluruhan salah satu kelebihan utama dari *example-non-example* adalah kesempatan menemukan sesuatu melalui analisis yang dibantu oleh gambar. Gambar merupakan salah satu media pembelajaran paling efektif. Media gambar atau perumpamaannya memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar (Arsyad, 2017, hlm. 89). Berikut akan dipaparkan kelebihan dan kekurangan metode *example non example*.

Kelebihan *Example non Example*

Menurut Shoimin (2017, hlm. 76) kelebihan model *example non example* adalah sebagai berikut.

1. Siswa berangkat dari satu definisi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih kompleks.
2. Peserta didik terlibat dalam satu proses *discovery* atau penemuan yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari *example non example*.
3. Siswa diberi sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian *non example* yang dimungkinkan masih terdapat pada beberapa bagian yang merupakan suatu karakter dari konsep yang telah dipaparkan pada bagian *example*.

Kemudian, Kurniasih dan Sani (2015, hlm. 3) menyebutkan beberapa kelebihan dari model pembelajaran *examples non examples* diantaranya yakni sebagai berikut.

1. Siswa memiliki pemahaman dari sebuah definisi dan siswa dapat memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lengkap.
2. Terlibat dalam sebuah penemuan dan mendorong siswa untuk membangun konsep secara cepat melalui pengalaman dari mengamati gambar yang ada.
3. Siswa menjadi lebih kritis dalam menganalisis gambar dan siswa

mendapatkan pengetahuan yang nyata dari materi berupa contoh gambar.

4. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat pribadinya mengenai gambar-gambar yang mereka lihat

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Dalam hal ini metode tersebut sebagai penjangkaran data primer tentang pengaruh *Example Non Example* dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Biologisiswa kelas X Biologi4 SMA Negeri 9 Bulukumba. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi Arikunto, 2010: 201). Dalam penelitian, penulis menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas X Biologi SMA Negeri 9 Bulukumba Makassar untuk mendapatkan gambaran mengenai kebiasaan belajar dan penggunaan media pembelajaran.

Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010:201) “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh hasil belajar Biologisiswa kelas X Biologi dari guru kelas yang mengamati mata pelajaran Biologi berupa data sekunder yang sifatnya tertulis. Data yang diperlukan dengan menggunakan teknik ini adalah data

mengenai jumlah obyek yang diteliti, yaitu jumlah siswa sebagai populasi dan sampel.

Teknik Analisis Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel yaitu 32 siswa kelas X Biologi SMA Negeri 9 Bulukumba. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan kurang lebih dua minggu. Kuesioner yang dibagikan kepada responden terdiri atas empat bagian yakni, bagian pertama mengenai identitas responden, bagian kedua mengenai kebiasaan belajar, bagian ketiga mengenai penggunaan media pembelajaran dan bagian keempat mengenai hasil belajar.

Variable Example Non Example dan Penggunaan Media Pembelajaran diukur dengan menggunakan skala *likert*, yaitu dengan mengukur setiap indikator dari variabel Example Non Example dan Penggunaan Media Pembelajaran yang digunakan untuk jawaban yang bersifat tegas dan konsisten. Berdasarkan pembahasan yang dikemukakan, maka digunakan analisis data sebagai berikut,

Analisis Deskriptif Persentase

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat skor jawaban dan mendeskripsikan hasil mengenai “Pengaruh Example Non Example dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Biologi SMA Negeri 9 Bulukumba”.

Menurut Ali (1993:186) analisis deskriptif persentase dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = jumlah skor nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh skor/nilai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Example Non Example (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Example non Example merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Seseorang yang memiliki Example Non Example yang baik dan teratur tentunya akan memberikan pengaruh atau hasil yang baik pula terhadap perkembangan hasil belajarnya. Maka dari itu, seorang siswa harus memiliki Example Non Example yang baik dan teratur, mengingat kebiasaan belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar. Example Non Example yang baik itu seperti: memiliki jadwal belajar yang teratur di rumah, selalu mengikuti pelajaran dengan baik di sekolah, aktif membaca dan mengerjakan tugas, serta selalu mengulang pelajaran.

Hal ini berarti bahwa Example Non Example yang baik dan teratur akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda (2010) dengan judul “Pengaruh perhatian orang tua dan Example Non Example siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 17 Surabaya”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan Example Non Example terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Example Non Example yang baik dan teratur akan mendorong peningkatan hasil belajar yang tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Zahara (Riana 2011:19) bahwa keberhasilan pendidikan seorang anak terutama yang menyangkut pencapaian hasil belajar yang tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah bagaimana seorang siswa membentuk kebiasaannya dalam belajar. Jadi keberhasilan seorang siswa dalam mencapai hasil belajar

yang tinggi dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan belajarnya.

Khususnya di kelas X SMA Negeri 9 Bulukumba sudah melaksanakan kebiasaan yang baik dalam belajar. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum membiasakan diri melakukannya. Sehingga Example Non Example yang kurang baik tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran di sekolah. Adanya media diharapkan proses pembelajaran akan lebih mudah bagi siswa maupun guru, karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, dapat kita ketahui bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, terutama dalam proses pembelajaran di sekolah. Sehingga pihak sekolah hendaknya memperhatikan dan menyediakan media pembelajaran secara lengkap agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan efektif. karena siswa lebih termotivasi untuk belajar jika pelajaran dijelaskan dengan disertai media yang mendukung. Melalui media tersebut siswa lebih mudah untuk memahami materi jika dibandingkan hanya mendengarkan ceramah.

Khususnya di SMA Negeri 9 Bulukumba penggunaan media pembelajaran sudah berjalan dengan baik, meskipun

demikian masih ada beberapa siswa yang kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran di kelas baik masalah metode atau media pembelajaran yang disajikan oleh guru.

Pengaruh Kebiasaan Belajar (X1) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan Example Non Example dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas X SMA Negeri 9 Bulukumba yang ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 10,108 dengan signifikan 0,000, karena nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 (5%) maka menunjukkan nilai F yang diperoleh signifikan. Besarnya pengaruh antara Example Non Example dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar secara simultan dapat diketahui dari nilai R^2 . Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,411 ini berarti ada kontribusi Example Non Example dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajara sebesar 41,1% sedangkan sisanya sebesar 0,589 atau 58,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Example Non Example dan penggunaan media pembelajaran secara bersama sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

PENUTUP **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Example Non Example dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas X Biologi 4 SMA Negeri 9 Bulukumba, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F (simultan) diperoleh bahwa Example Non Example dan

Penggunaan Media Pembelajaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Biologi kelas X SMA Negeri 9 Bulukumba.

2. Berdasarkan uji t (parsial) Example Non Exampledan Penggunaan Media Pembelajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Biologi kelas X SMA Negeri 9 Bulukumba

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat membantu siswa dalam membentuk Example Non Exampleyang baik. Hal ini dapat dimulai dari cara mengajar yang menyenangkan, mengarahkan dan memotivasi siswa dengan belajar mandiri, belajar kelompok, mempelajari buku pelajaran, dan menghadapi ujian / ulangan / tes.
2. Sekolah hendaknya memperhatikan dan menyediakan media pembelajaran secara lengkap agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan efektif.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan megkaji lebih lanjut mengenai Example Non Exampledan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempegaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Andryan Setyadarma, 2010. *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS*. Semarang FE UNES
- Anton M. Moeliono, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi, 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- 2010, *Prosedur Pnelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Azhar

- Arsyad, 2015. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dadang Suyanto, 2009. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan kasus*. Jakarta: Amara Books
- Depdiknas, 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Jakarta: Depdiknas
- Djaali, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyanti dan Mudjono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi Novita Ernani, 2009. *Pembinaan Minat Baca Bagi Sekolah Dasar*. Malang: Tidak Diterbitkan
- Ghozali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Midun Hendrikus, 2009. *Sumber dan Media Pembelajaran, Bahan Ajar*. NTT: Prodi PGSD STKP Santa Paulus Roteng
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyanta, 2009. *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta: UAY
- Munawir Yusuf. 2009. *Mengatasi Kebiasaan Buruk Anak dalam Belajar Melalui Pendekatan Modifikasi Perilaku*. Departemen Pendidikan
- Nana Sudjana, 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar
- Oemar Hamalik, 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Askara
- Sadiman, Arief S dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sugiyono, 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta 2014. *Metode Penelitian Pendidikan-pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sularti, 2011. *Program Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Sikap Belajar Siswa*. Bandung: SPS PBK UPI
- The Liang Gie, 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: PUBIB
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka
- Winkel, 2009. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Sumber Lain**
- Dewi Rasanis, 2011. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X MA Negeri 1 Wedi tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Skripsi Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Susi Sri Sulastrri dan Ngadirin Setiawan, 2012. *Pengaruh Konep Diri dan Example Non Example terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII IPS Madeasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajara 2011/2012*. Skripsi. UNY
- Umi Nikmatu Rahmah, 2011. *Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP 12 Palu*. Skripsi. UNTAD
- Winda, 2010. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Example non Example Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 17 Surabaya*. Skripsi. UNES